

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Metode dalam arti luas juga disebut sebagai desain atau rancangan penelitian. Sukmadinata (2013 hlm. 5),

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2013 hlm. 6).

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, seperti aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya. Sukmadinata (2013 hlm. 72),

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif survey dan evaluatif. Penelitian survey digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu dalam penelitian ini pengumpulan informasi melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis walaupun bisa lisan). Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui gambaran umum karakteristik populasi. Sukmadinata (2013 hlm. 54-55).

Sedangkan penelitian deskriptif evaluatif adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk membandingkan dengan kriteria. kemudian diambil kesimpulan, kesimpulan inilah yang disebut evaluasi. Penelitian evaluasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan. Arikunto (2010 hlm. 36-37).

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTK), Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). di jalan Dr. Setiabudi No. 207 Kode pos 40154 Tlp. (022) 2013163-2013164 fax. (022) 2013651 fax. (022) 2036597. Kota Bandung. Provinsi Jawa Barat.

2. Populasi

Sudjana dalam Riduwan (2009 hlm. 94) Populasi adalah semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Selain itu Sugiyono (2013 hlm. 117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan sebuah subjek penelitian. Arikunto (2010 hlm. 173). Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil yang telah melaksanakan seminar Praktik Industri.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Populasi	Angkatan	Jumlah Populasi
Mahasiswa PTB	2009	45
	2010	54
Mahasiswa TS - S1	2009	23
	2010	43
Mahasiswa TS - D3	2010	34
	2011	12
Dosen DPTS	-	31
Pembimbing Lapangan PI	-	33
Jumlah Populasi		275

(Sumber: TU Depratemen Pendidikan Teknik Sipil)

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2013 hlm. 118). Sedangkan menurut Arikunto (2010 hlm.174), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Selanjutnya Arikunto dalam Riduwan (2009 hlm. 95) mengemukakan bahwa: sekedar untuk ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian tersebut disebut penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek penelitian besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dari pendapat diatas maka untuk penelitian ini, karena populasi yang lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak, disebut juga random sampling karena dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Arikunto (2010 hlm. 177). Sedangkan rumus pengambilan sampel menggunakan rumus dari taro Yamane atau Slavin. Riduwan dalam Riduwan (2009 hlm. 95) adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Populasi	Angkatan	Sampel
Mahasiswa PTB	2009	12
	2010	14
Mahasiswa TS - S1	2009	6
	2010	11
Mahasiswa TS - D3	2010	9
	2011	3
Dosen DPTS	-	3
Pembimbing Lapangan PI	-	3
Jumlah Populasi		62

C. Variabel Penelitian

Al-rasyid dalam Riduwan (2009 hlm. 258) mengemukakan bahwa variable adalah karakteristik yang dapat diklasifikasikan kedalam sekurang-kurangnya dua buah klasifikasi yang berbeda atau yang dapat memberikan sekurang-kurangnya dua hasil pengukuran atau perhitungan yang berbeda.

Menurut Sugiyono (2013 hlm. 61) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2010 hlm. 161) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penilaian.

Dalam penelitian “Efektivitas Penilaian Model Presentasi Laporan Hasil Praktik Industri di DPTS UPI” menggunakan variable tunggal. Yakni variabel X (Efektivitas penilaian model presentasi laporan hasil praktik industri), dan variabel kuantitatif yang digunakan adalah variabel dikrit, menurut Arikunto (2010 hlm.159) disebut juga variabel nominal atau variabel kategorik karena hanya dapat dikategorikan atas 2 kutub yang berlawanan yakni “ya” dan “tidak”.

D. Definisi Operasional

Menurut Riduwan (2009 hlm. 337) Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel Sukandar dalam

Definis operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Efektivitas penilaian model presentasi laporan hasil praktik industri: kriteria pengukuran efektivitas adalah pencapaian tujuan, sedangkan Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada suatu objek berdasarkan suatu kriteria tertentu, dan kesimpulan dari penilaian inilah yang disebut evaluasi. Sudjana N (2014 hlm. 3) adapun kriteria penilaian hasil pratik industri Laporan, kajian teori, kajian faktual, analisis kajian praktik industri, bahasa, kesimpulan dan saran, kemampuan mempertahankan laporan,

sikap ilmiah, tilikan komprehensif. Penilaian model presentasi sebagai tolak ukur untuk melihat pengetahuan mahasiswa setelah melaksanakan praktik industri.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang baik.

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa angka ataupun fakta. Data dapat juga dikatakan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Arikunto (2010 hlm. 161)

Menurut Nasri dalam Riduwan (2003 hlm. 328)“Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian.data yang dikumpulkan dapat berupa angka–angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti”.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan:

1. Angket (questioner)

Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responde. Sugiyono (2013 hlm. 199) Responden dalam penelitian adalah staske holder (Mahasiswa yang telah melaksanakan Seminar Praktik Industri, Dosen dan pembimbing lapangan praktik Industri). Angket disebarkan kepada responden berupa angket terbuka dan angket tertutup.

Angket terbuka diberikan kepada mahasiswa, dosen pembimbing dan pembimbing lapangan angket terbuka dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri,

dan mengeluarkan pendapat dan tanggapan sesuai dengan pendapat para responden yang mereka anggap perlu untuk disampaikan.

Angket tertutup, Angket yang digunakan sebagai instrument penelitian ini berbentuk *checklist* dengan menggunakan *skala Likert*. Menurut Riduwan (2011 hlm. 87) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala sikap ini berisi sejumlah pertanyaan yang akan dijawab oleh masing-masing responden. Dalam penelitian ini, karena menggunakan *skala Likert*, maka alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Sakala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk tiap pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan kisi-kisi angket penelitian adalah:

- a. Merumuskan angket penelitian dan menetapkan batasannya.
- b. Materi yang dijadikan kisi-kisi angket penelitian dibuat dalam bentuk tabel dan dikelompokkan kedalam variabel penelitian.
- c. Merumuskan indikator-indikator yang dijadikan pertanyaan melalui kisi-kisi instrument penelitian.
- d. Memberikan nomor pertanyaan setiap indikator dari variabel penelitian yang akan dibuat pertanyaan penelitian.
- e. Menyusun pertanyaan angket berdasarkan indikator yang akan diteliti.
- f. Melakukan uji coba angket untuk melihat pertanyaan yang valid dan tidak valid.

- g. Menyebar angket yang sebenarnya untuk mengumpulkan data penelitian
- h. Pengolahan data angket berupa angka yang dideskripsikan dalam bentuk kalimat.

2. Dokumentasi

Pengertian metode dokumentasi menurut Arikunto (2006 hlm. 231) adalah sebagai berikut:

“Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Data-data berbentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa: Buku Panduan Praktik Industri, nilai hasil seminar praktik industri, jadwal seminar praktik industri.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument digunakan untuk mengetahui keektifan dalam system penilaian praktik industri berdasarkan hasil presentasi. Terdapat satu variabel atau variabel tunggal dalam penelitian ini yakni variabel (X) yakni efektivitas penilaian model presentasi laporan Praktik Industri. untuk lebih memudahkan peneliti dalam membuat angket maka digunakan kisi-kisi instrument penelitian.

Kisi-kisi instrument penelitian yang digunakan mengacu pada form penilaian praktik industri, Pedoman Praktik industri di Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS), adapun kisi-kisi angket penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket

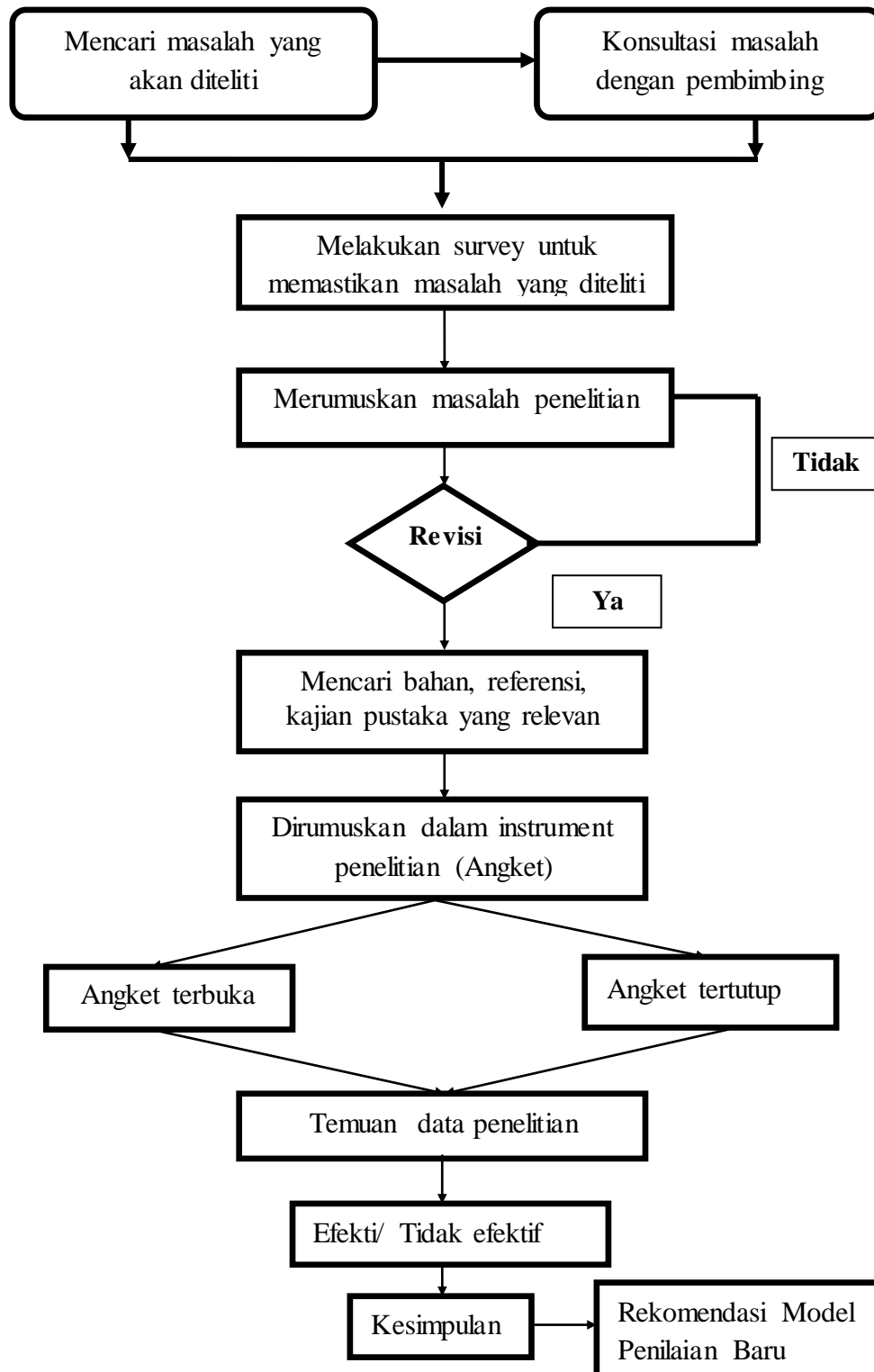
Judul	Aspek yang diungkap	Indikator	No. Item Awal	Jumlah Butir
Efektivitas Penilaian Model Presentasi laporan hasil Praktik Industri di DPTS UPI	Laporan	Kelengkapan Isi Laporan	1,2,3,15,16	5
		Kajian Teori	4,5,6	3
		Analisi Kajian Praktik Industri	7,8,9	3
		Bahasa	10,11	3
		Kesimpulan dan Saran	12,13,14	3
		Kajian Faktual	17,18,19	3
	Ujian	Kemampuan Mempertahankan Laporan	20,21,22	3
		Sikap Ilmiah	23,24,25,26	4
		Tilikan (Insight) Komprehensif	27,28,29	3
		Penampilan (Suara,Ekspresi, Kepercayaan diri, Kelancaran,Efektivitas waktu)	30,31,32,33,34	5
		Penyajian, Kesiapan presentasi, Penguasaan materi, Tanya Jawab	35,36,37,38	4

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Terbuka

Aspek yang diungkap	Indikator	No. Item			Responden
		Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan	Mahasiswa	
Sistem Evaluasi Praktik Industri DPTS	Bimbingan PI	1,3	3,4,5	1,2	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa DPTS • Dosen Pembimbing PI • Pembimbing Lapangan
	Pelaksanaan PI	2	1,2	3,4	
	Penilaian PI	4,5,6,7,8,9,10	6,7,8,9,10	5,6,7,8,9,10	

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibuat untuk mengetahui urutan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dari awal sampai dengan kesimpulan.



H. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis). Suatu evaluasi mempunyai validitas yang tinggi apabila teknik evaluasi itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur, Purwanto (2012 hlm. 137)

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2013 hlm. 137)

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur berkaitan dengan pengukuran uji validitas instrument. Riduan dalam Riduan (2009 hlm. 73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Arikunto (2010 hlm. 211)

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono , 2013 hlm. 255)

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah Responden

Setelah harga r_{hitung} didapatkan, selanjutnya didistribusikan kedalam uji-t untuk melihat signifikan dari koefisien korelasi validitas dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

(Sugiyono , 2013 hlm. 257)

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah Responden

t dihitung, kemudian harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga t table. Distribusi t tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Uji coba validitas yang dilakukan dengan kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti valid dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jumlah responden yang dijadikan sebagai uji coba sebanyak 20 orang, derajat kebebasan (dk) = $n - 2 = 20 - 2 = 18$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,734$. Untuk angket tertutup dari 38 pertanyaan yang diuji coba terdapat 4 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid karena $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga angket yang valid terdapat 34 item pertanyaan yang dijadikan angket penelitian.

Dalam penelitian ini untuk memaparkan hasil angket terbuka yang diberikan kepada (stakeholder) yakni terdiri dari mahasiswa, dosen pembimbing PI, dan pihak proyek. Untuk angket terbuka, sebelum melakukan pengambilan data, di judgement ahli terlebih dahulu, yakni kepada dosen pengampu praktik industri.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument. Arifin (2012 hlm. 258).

Reliabilitas adalah konsistensi atau keajegan. Suatu instrument evaluasi dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Suatu instrument evaluasi dikatakan memiliki reliabilitas tinggi, apabila tes/angket yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak

diukur. Reliabilitas memberikan konsistensi yang membuat terpenuhinya syarat utama, yaitu validnya suatu skor instrument. Sukardi (2009 hlm. 43)

Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan dan keajegan) alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Riduwan (2009 hlm. 74). Instrument yang baik tidak bersifat tandensius mengarahkan reseponden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu, instrument harus baik dengan maksud mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu, atau dapat dipercaya. Arikunto (2010 hlm. 221)

Pengujian reliabilitas dalam instrument ini dilakukan untuk mengetahui reliabilitas tiap item pertanyaan/pernyataa yang dibuat maka digunakan rumus alpha (r_{11}), yaitu dengan menghitung varian setiap butir terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga varians tiap butir angket dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2009 hlm. 74})$$

Keterangan :

S_i = Harga varians total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat setiap item
 $(\sum X)^2$ = Jumlah X_i dikudratkan
 N = Jumlah responden

2. Mencari harga keseluruhan dengan menjumlahkan Varian semua items
3. Mencari harga keseluruhan varians total dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad (\text{Riduwan, 2009 hlm. 74})$$

Keterangan :

S_i = Varian total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat x total
 $(\sum X)^2$ = Jumlah x total dikuadratkan
 N = Jumlah responden

4. Masukkan nilai alpha dengan rumus :

$$r_{II} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas angket

k = Jumlah Item

$\sum S_i^2$ = Jumlah Varian item

S_t^2 = Harga varians total

(Riduwan, 2009 hlm. 74).

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r_{11} dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan taraf kepercayaan 95% dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan kriteria reliabelnya dapat dilihat dari tabel nilai interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai r

No	Interval Koefisien	Interpretasi
1	0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
2	0,60 - 0,799	Tinggi
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,20 - 0,399	Rendah
5	0,00 - 0,199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

(Arikunto, 2010 hlm. 319)

Uji reliabilitas digunakan hanya untuk data yang valid pada saat uji coba angket, adapun kriteria hasil uji reliabilitas adalah $r_{11} < r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 5%, maka uji reliabilitas tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrument tersebut tidak reliabel. Pada taraf signifikansi 5%. maka dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 20 - 2 = 18$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,468$.

Dari hasil uji coba reliabilitas diperoleh $r_{hitung} = 0,909$, dengan demikian maka $r_{11} > r_{tabel} = 0,468 > 0,909$ dan instrumen dinyatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

Tabel 3.7 Hasil Validitas Angket Sesudah uji Coba

Judul	Aspek yang diungkap	Sub Indikator	No. Item Akhir	Jumlah Butir
Efektivitas Penilaian Model Presentasi laporan hasil Praktik Industri di DPTS UPI	Laporan	Kelengkapan Isi Laporan	1,2,3,14,15	5
		Kajian Teori	4,5,6	3
		Analisi Kajian Praktik Industri	7,8,9	3
		Bahasa	10	1
		Kesimpulan dan Saran	12,13,14	3
		Kajian Faktual	16,17,18	3
	Ujian	Kemampuan Mempertahankan Laporan	19,20,21	3
		Sikap Ilmiah	22,23,24	3
		Tilikan (Insight) Komprehensif	25,26,27	3
		Penampilan (Suara, Ekspresi, Kepercayaan diri, Kelancaran, Efektivitas waktu)	28,29,30,31	4
		Penyajian, Kesiapan presentasi, Penguasaan materi, Tanya Jawab	32,33,34	3

Tabel 3.8 Rekapitulasi hasil validasi angket terbuka

No	Nama	Masukan/Saran Perbaikan	Tindak Lanjut
1	Validator 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Redaksi kalimat perbaiki 2. Hindari kalimat tanya yang berkebalikan 3. Singkatan kata dijelaskan terlebih dahulu 4. Masih banyak kata yang salah ketik pada kalimat pertanyaan 	Sudah dilakukan revisi/perbaiki sesuai dengan masukan ahli
2	Validator 2	<p>Revisi angket untuk mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pertanyaan nomor satu kata yang diharapkan pembimbing diganti dengan berdasarkan pedoman, kata tidak diganti dengan kata belum, tambahkan kata seluruhnya. 2. Untuk pertanyaan nomor dua kata dijelaskan ditambahkan dengan mohon dijelaskan. 3. Pertanyaan nomor tiga kata tidak diganti dengan kata belum. 4. Tambahkan kata hubung (dan) pada pertanyaan nomor empat. 5. Tambahkan kata menurut anda pada pertanyaan nomor lima. 6. Pada pertanyaan nomor delapan tambahkan kata salah satunya. 7. Tambahkan kata menurut anda pada pertanyaan nomor sepuluh. <p>Revisi angket terbuka untuk</p>	Sudah dilakukan revisi/perbaiki sesuai dengan masukan ahli

	<p>pembimbing lapangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan kata biasanya dan pelaksanaan pada pertanyaan nomor dua. 2. Tambahkan kata yang anda bimbing pada pertanyaan nomor tiga. 3. Tambahkan kata menurut anda pada pertanyaan nomor enam. 4. Jangan menggunakan kata efektif tetapi diganti dengan kata tepat pada pertanyaan nomor sembilan. 5. Kata efektif diganti dengan kata tepat dilakukan pada pertanyaan nomor sepuluh. <p>Revisi angket terbuka untuk pembimbing lapangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki pertanyaan nomor lima. 2. Untuk pertanyaan nomor enam Kata hubung apakah diganti dengan bagaimana kemampuan. 3. Kata apakah dengan diganti dengan kata menurut Bapak/Ibu model presentasi, tambahkan kata mohon dijelaskan pada akhir pertanyaan, untuk pertanyaan nomor tujuh. 4. Kata efektif diganti dengan kata tepat pada pertanyaan nomor sembilan. 5. Perbaiki pertanyaan nomor sepuluh. 	
--	---	--

I. Teknik Analisi Data Penelitian

Kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan mengolah data dapat diketahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Riduwan (2009 hlm. 75)

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisi data dilakukan dengan cara menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Sugiyono (2013 hlm. 334)

Dalam penelitian kuantitatif pengolahan data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

1. Pengumpulan Data

- a. Memeriksa instrument sebelum mengumpulkan data
- b. Instrument yang lengkap sudah sesuai dengan data yang akan didapat, kemudian disebar pada responden
- c. Angket yang sudah terisi dikumpulkan kembali
- d. Data angket yang diperoleh dengan cara menggunakan pernyataan dalam bentuk kuisisioner/angket, yang berkaitan dengan penelitian untuk dijawab oleh responden yang menjadi objek penelitian, atau menggunakan tanya jawab secara lisan dengan responden.
- e. Data dideskripsikan setelah memperoleh data dari responden yang dijadikan sampel penelitian.

2. Pengolahan Data untuk angket tertutup.

Data penyebaran angket yang berbentuk pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pendapat responden terhadap penilaian praktik

industri di departemen pendidikan teknik sipil (DPTS). Adapun proses pendeskripsian data dari bentuk angket dengan menggunakan skala likert/ angket tertutup adalah:

- a. Melakukan uji coba angket kepada 20 responden dengan alternative jawaban yang telah disediakan.
- b. Menghitung validitas dan reliabilitas angket.
- c. Selanjutnya dilakukan pengambilan data yang sebenarnya kepada 62 responden mahasiswa DPTS yang telah melaksanakan seminar PI.
- d. Menghitung skor tiap jawaban didalam angket yang dijawab responden
- e. Mendeskripsikan skor perindikator dalam aspek penilaian praktik industri.
- f. Hasil perhitungan angket berupa angka dari setiap perindikator kemudian ditafsirkan dalam bentuk persentase.
- g. Membuat frekuensi dan presentase untuk setiap jawaban perindikator tiap kriteria. kemudian mencari presentase untuk mendapatkan gambaran seberapa besar frekuensi jawaban setiap jawaban setiap indikator dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Presentase jawaban
- f = Frekuensi jawaban
- N = Jumlah responden
- 100% = Bilangan tetap

(Wirawan dalam ridwanda 2010)

Presentase yang didapatkan dari hasil perhitungan pada setiap indikator yang ada dalam angket penelitian kemudian dibandingkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan berikut ini:

Tabel 3.9 Kriteria Pedoman Penafsiran Persentase Indikator

Kriteria Interpretasi Skor	
Presentase	Kriteria
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

Riduwan, (2013 hlm. 41)

- h. Selanjutnya rata-rata keseluruhan hasil jawaban perindikator dikonversi dengan persentase untuk melihat keefektifan jawaban yang diberikan oleh responden.

Tabel 3.10 Kriteria Interpretasi Presentase Skor

No	Skor	Kriteria
1	76% - 100%	Sangat Efektif
2	51% - 75%	Efektif
3	26% - 50%	Kurang Efektif
4	0 - 25%	Tidak Efektif

Huda, A (2010, hlm. 69)

3. Pengolahan Data untuk angket terbuka.

Agar penelitian ini lebih ditelaah secara keseluruhan aspek yang akan diungkapkan tentang efektif dan tidaknya penilaian dengan model presentasi untuk laporan hasil praktik industri di DPTS. Angket terbuka dimaksudkan untuk mendengarkan pendapat secara langsung dari stakeholder dari Kegiatan praktik industri yang dilakukan. untuk mengolah data angket tertutup yakni:

- Membuat soal angket terbuka yang telah ditentukan sesuai indikator
- Pertanyaan yang dibuat kemudian dijudgement kepada dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing PI.
- Setelah mendapatkan persetujuan, kemudian angket tersebut diberikan kepada para responden.

- d. Jawaban dan data yang terkumpul kemudian dicari inti dari pokok-pokok yang dianggap penting dari setiap aspek temuan.
- e. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil angket terbuka secara sistematis, sehingga pokok permasalahannya dapat diketahui.
- f. Memberikan tanggapan dari setiap kesimpulan angket tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan data penelitian yang dibutuhkan.
- g. Melakukan pengecek kembali kesesuaian data dengan kebenaran yang hendak diungkapkan oleh peneliti.
- h. Membuat kesimpulan secara menyeluruh hasil jawaban responden untuk dilaporkan sebagai hasil data penelitian. Jika hasil data efektif maka penilaian dengan model presentasi dilanjutkan dengan memperhatikan catatan dari pihak stake holder. Jika hasil penelitian tidak efektif maka akan dibuat model penelitian yang baru. Data yang terkumpul kemudian digali lagi untuk mencari kebenarannya.